

Mengedukasi Perempuan

Banyak perusahaan yang mengimplementasikan program tanggung jawab sosialnya (*corporate social responsibility*) dengan memberikan sesuatu yang nyata kepada masyarakat sekitarnya. Hal itu juga dilakukan Prudential Indonesia, seperti keterlibatan perusahaan dalam membantu masyarakat ketika terjadi bencana alam di Padang, Sumatera Barat. Manajemen puncak dari sejumlah negara ikut terlibat dalam pembangunan kembali rumah penduduk yang hancur akibat gempa.

Akan tetapi, perusahaan ini juga memiliki program CSR yang unik dan spesifik, yakni mendidik masyarakat, khususnya perempuan dengan tajuk "Financial Literacy: Tips Mengelola Dana untuk Wanita".

Di Indonesia, Financial Literacy pertama kali diadakan pada 2009 dengan dukungan penuh dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Perdagangan, serta Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat. "Selama dua tahun berturut-turut, lebih dari 2.700 perempuan pengusaha mikro sektor informal di Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, dan Makassar telah ikut serta dalam kegiatan ini," kata Nini Sumohandoyo, Corporate Marketing & Communication Director Prudential Indonesia.

Kegiatan ini dipilih sebagai CSR karena selama ini para wanita cenderung masih sering mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga setiap bulannya. Semakin mendekati akhir bulan, uang akan langsung habis tanpa ada sisa yang dapat ditabung untuk keperluan jangka panjang. Urgensi pelatihan pengelolaan dana diberikan kepada para wanita karena kaum tersebut merupakan

pihak yang mengelola keuangan dalam keluarga atau rumah tangga. Terlebih para wanita pada masa sekarang turut berperan aktif dalam perputaran roda ekonomi. Salah satu contohnya, ketika mereka bergelut di sektor informal.

Tidak sedikit wanita yang menjadi tulang punggung keluarga sehingga akses edukasi tentang pengelolaan keuangan yang baik menjadi dasar yang penting bagi pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga. Salah satu hal yang paling mendasar dari pengelolaan keuangan bulanan adalah pemetaan kebutuhan dan keinginan. (DIS)



KOMPAS/RIZA FATHONI

Terlebih para wanita pada masa sekarang turut berperan aktif dalam perputaran roda ekonomi.